

**SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PROSES SERTIFIKASI HALAL  
UNTUK MENDORONG UMKM NAIK KELAS DI KABUPATEN  
SIDOARJO****Hana Catur Wahyuni<sup>1\*</sup>, Hasan Ubaidillah<sup>2</sup>, Puspita Handayani<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo\*Email: [hanacatur@umsida.ac.id](mailto:hanacatur@umsida.ac.id)**Informasi Artikel****Abstrak****Kata kunci:**Sertifikasi halal,  
UMKM Naik Kelas,  
Sosialisasi,  
Pendampingan

Diterima: 25-06-2022

Disetujui: 08-07-2022

Dipublikasikan: 15-07-  
2022

UMKM naik kelas merupakan konsep yang dibangun untuk mengembangkan UMKM sehingga mengalami peningkatan dari nilai asset, profil pendapatan dan klasifikasi usaha. Kenaikan kelas UMKM merupakan indikator adanya peningkatan produktivitas sehingga dapat menjaga keberlanjutan hidupnya. Sertifikasi halal merupakan salah satu media yang dapat diimplementasikan untuk UMKM naik kelas ini. Kurangnya informasi tentang peran penting dan proses pengajuan sertifikasi halal, mengakibatkan UMKM belum termotivasi untuk mengajukan sertifikasi halal. Padahal, sertifikat halal diperlukan untuk memberikan jaminan produk halal dikonsumsi. Lebih dari itu, sertifikat halal diperlukan sebagai salah satu legalitas produk yang dihasilkan oleh UMKM, Oleh karena itu, sosialisasi dan pendampingan diperlukan untuk membantu UMKM mengajukan sertifikasi halal. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada Kecamatan Candi dan Jabon. Kegiatan yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Perijinan kabupaten. Kegiatan dilaksanakan melalui 4 (empat) tahapan, yaitu tahap koordinasi, sosialisasi, pendampingan dan monitoring evaluasi (monev). Tahap koordinasi dilakukan melalui diskusi secara langsung antara tim pelaksana dengan Dinas Perijinan Kabupaten Sidoarjo. Tahap sosialisasi dilakukan di aula kecamatan Candi dan Jabon dengan ruang lingkup materi prosedur pengajuan sertifikasi halal melalui sistem informasi [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id), dokumen sistem jaminan produk halal dan menjaga produk tetap halal. Hasil kegiatan adalah terlaksananya sosialisasi sertifikasi halal. Selain itu, terdapat 4 UMKM yang didampingi dalam pengajuan sertifikat halal dan telah mendapat STTD (Surat Tanda Terima Dokumen).

**Abstract****Keyword:**Halal certification,  
SMEs Class Up,  
Socialization,

MSME class promotion is a concept that was built to develop MSMEs so that they experience an increase in asset value, income profile and business classification. The increase in the MSME class is an indicator of an increase in productivity so that it can maintain its sustainability. Halal certification is one of the media that can be implemented for MSMEs to move up this class. Lack of information about the important role and process of applying

Assistance for halal certification, has resulted in MSMEs not being motivated to apply for halal certification. In fact, a halal certificate is needed to guarantee that halal products are consumed. More than that, a halal certificate is needed as one of the legalities of products produced by MSMEs. Therefore, socialization and assistance is needed to help MSMEs apply for halal certification. This community service activity is carried out in Candi and Jabon Districts. Activities carried out in coordination with the district Licensing Office. The activity is carried out through 4 (four) stages, namely the stage of coordination, socialization, mentoring and evaluation monitoring (monev). The coordination stage is carried out through direct discussions between the implementing team and the Sidoarjo Regency Licensing Office. The socialization stage was carried out in the Candi and Jabon sub-district halls with the scope of material for the procedure for submitting halal certification through the [ptsp.halal.go.id](http://ptsp.halal.go.id) information system, documenting the halal product guarantee system and keeping the product halal. The result of the activity is the implementation of the socialization of halal certification. In addition, there are 4 MSMEs who are assisted in submitting halal certificates and have received STTD (Document Receipts).

---

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu komponen inti pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan keberadaannya. Pertumbuhan UMKM mendorong pertumbuhan lapangan kerja baru dan kesejahteraan masyarakat (Agustina et al. 2022). Hal ini disebabkan karena kontribusi UMKM pada tingkat penyerapan tenaga kerja dan pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Putra 2016), menciptakan pasar baru dan sumber inovasi sehingga mampu mencapai kesejahteraan masyarakat (Kadeni and Srijani 2020). Namun demikian, dalam perkembangannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan usahanya. Kendala tersebut antara lain keterbatasan akses finansial ke perbankan, pemanfaatan teknologi dan tingkat pemahaman yang rendah terhadap sertifikasi halal (Akim et al. 2018; Sutandi et al. 2020)

Seiring perkembangan zaman dan adanya ketentuan mewajibkan semua produk tersertifikasi halal. Hal ini merujuk pada UU No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa salah satu produk yang tersertifikasi halal adalah makanan dan minuman. Di Indonesia, menurut BPS, jumlah UMKM makanan dan minuman mencapai 3.9 juta pada tahun 2019. Namun demikian, tidak semua UMKM dapat berkembang dengan baik karena belum diiringi dengan pembinaan yang strategis sehingga produk yang dihasilkan tidak mampu bersaing dengan industri yang mempunyai modal besar (Sunyoto et al. 2017). Oleh karena itu, UMKM perlu mendapatkan pembinaan sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat bersaing dengan produk yang dihasilkan oleh industri besar.

Salah satu konsep untuk mengembangkan UMKM adalah UMKM naik kelas. Konsep ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing UMKM. Peningkatan dan pengembangan daya saing UMKM dapat dilihat dari profil pendapatan, klasifikasi usaha, dan nilai asset. Salah satu bentuk implementasi konsep UMKM Naik kelas melalui sertifikasi halal. Sertifikasi halal penting untuk memberikan jaminan produk yang diterima oleh konsumen dalam keadaan halal. Jaminan ini merupakan unsur penting, karena dalam prosesnya ada potensi terjadinya perubahan status produk halal menjadi non halal (Wahyuni et al. 2021). Selain itu, dalam konteks produk makanan, sertifikat halal dibutuhkan karena status halal mempengaruhi keamanan pangan (Salsabila et al. 2021).

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai peran besar dalam pertumbuhan UMKM yang dikenal dengan kota seribu UMKM. Hal ini dapat dilihat melalui kontribusinya dalam pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur mencapai 106.82 Trilyun pada tahun 2021. Nilai ini menempatkan Kabupaten Sidoarjo sebagai penyumbang terbesar kedua setelah Kota Surabaya dalam hal kontribusi pada perekonomian Jawa Timur. Dengan adanya kekuatan ini, maka perlu dilakukan pembinaan secara intensif agar kontribusi pada perekonomian dapat lebih meningkat.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Sidoarjo dalam pengembangan UMKM adalah ketidaktahuan pelaku usaha dalam proses sertifikasi halal. Akibat dari ketidaktahuan ini UMKM belum mempunyai sertifikat halal sehingga belum dapat mengembangkan area pemasarannya. Saat ini, untuk menembus pasar nasional/ internasional melalui kerjasama dengan pihak ketiga memerlukan sertifikat halal sebagai salah satu legalitas produk UMKM. Oleh karena itu, sampai saat ini pemasaran UMKM masih berkisar di area lokal dan regional.

Kondisi tersebut mendorong perlunya dilaksanakan sosialisasi dan pendampingan untuk proses sertifikasi UMKM oleh tim pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang peran penting sertifikasi halal pada pengembangan usaha UMKM. Tujuan lain yang ditargetkan dalam kegiatan ini adalah melakukan pendampingan pada UMKM untuk mengajukan sertifikat halal sesuai prosedur yang berlaku saat ini.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada rentang bulan Juni 2022. UMKM yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para pelaku usaha di wilayah kecamatan Candi dan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Secara teknis kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

### **1. Tahap koordinasi**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Dinas Perijinan Kabupaten Sidoarjo. Kerjasama ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Dalam

kesempatan ini, Dinas Perijinan akan memfasilitasi pengurusan ijin usaha untuk pelaku usaha UMKM dalam bentuk NIB (Nomer Indusk Berusaha). NIB tersebut sebagai langkah awal dalam pengurusan sertifikat halal.

2. Tahap sosialisasi

Tahap ini dilakukan melalui pertemuan secara khusus antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan pelaku usaha di Kecamatan Jabon dan Candi. Pertemuan ini bertujuan untuk mensosialisasikan proses sertifikasi halal dan diskusi tentang kendala UMKM dalam proses tersebut.

3. Tahap pendampingan

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan pendampingan kepada para pelaku usaha yang telah siap untuk mengajukan sertifikasi halal. Ruang lingkup pendampingan meliputi penyusunan dokumen sistem jaminan produk halal (SJPH) dan memasukan data pengajuan pada sistem informasi: <http://ptsp.halal.go.id>

4. Monitoring dan evaluasi (monev)

Tahap ini dilakukan oleh tim monev ditingkat universitas. Monev dilakukan melalui presentasi tim pelaksana pada tim monev terkait hasil yang dicapai dan kendala yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Koordinasi

Koordinasi dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Dinas Perijinan Kabupaten Sidoarjo. Materi koordinasi meliputi penyusunan rencana kegiatan, yang terdiri dari waktu, UMKM sasaran dan pihak lain yang terlibat. Pertemuan koordinasi dilakukan pada tanggal 9 Juni 2022 sebagaimana gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Koordinasi tim pelaksana dengan Dinas Perijinan

Hasil dari koordinasi ini adalah adanya rencana kegiatan untuk tahap sosialisasi halal yang diintegrasikan dengan kegiatan jemput bola pembuatan NIB untuk UMKM. Secara detail, hasil koordinasi adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran kegiatan adalah para pelaku usaha UMKM di wilayah Kecamatan Jabon dan Candi.
- b. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2022 untuk Kec Jabon dan 27 Juni 2022 untuk Kec Candi.
- c. Lokasi kegiatan di aula Kec Candi dan Kec Jabon

### **Tahap Sosialisasi**

Tahap sosialisasi merupakan implementasi dari hasil koordinasi tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Dinas Perijinan dan bertempat di aula masing- masing kecamatan. Kegiatan sosialisasi berperan sebagai proses belajar tentang suatu hal dalam kemasyarakatan (Abdullah and Nasionalita 2018). Sosialisasi dilaksanakan sesuai dengan tanggal yang ditetapkan pada rapat koordinasi tim pelaksana dengan Dinas Perijinan. Dalam sosialisasi tersebut dihadiri oleh kurang lebih 30 pelaku usaha di Kec Candi dan 25 pelaku usaha di Kec Jabon.



Gambar 2. Sosialisasi sertifikasi halal di Kec Jabon-Sidoarjo



Gambar 3. Sosialisasi sertifikasi halal di Kec Candi-Sidoarjo

Materi sosialisasi yang disampaikan pada forum tersebut antara lain tentang prosedur pengajuan sertifikasi halal melalui sistem informasi <http://ptsptsp.halal.go.id>, dokumen sistem jaminan produk halal dan menjaga produk tetap halal.

### Tahap Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan suatu strategi yang dapat mendorong keberhasilan suatu program (Siswanti, Muadi, and Chawa 2016). Pendampingan dilakukan pada beberapa UMKM yang berada di wilayah kecamatan Candi dan Jabon. Pada kegiatan ini, tim melakukan pendampingan melalui kunjungan langsung ke lokasi usaha sebagaimana pada gambar 1. UMKM yang dikunjungi sejumlah 4 lokasi dengan jenis usaha krupuk ikan payus, teri krispi, onde- onde dan kopi bubuk. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20- 30 Juni 2022. UMKM yang didampingi pada kegiatan ini adalah UMKM yang telah mengikuti sosialisasi. Kegiatan yang dilakukan pada pendampingan ini meliputi pendampingan untuk penyusunan dokumen Sistem Jaminan Produk Halal, memasukkan data ke sistem dan audit lapangan.



Gambar 4. Pendampingan pengajuan sertifikat halal

Hasil dari pendampingan ini adalah diterimanya dokumen STTD (Surat Tanda Terima Dokumen) yang diterbitkan oleh BPJPH. STTD merupakan bukti telah diajukannya sertifikat halal oleh UMKM Ke BPJPH, Selanjutnya, UMKM akan memantau perkembangan proses pengajuan melalui sistem informasi <http://ptsptsp.halal.go.id>



Gambar 5. STTD pengajuan sertifikasi halal UMKM

### **Tahap Monev**

Tahap monev dilaksanakan pada akhir Juni 2022. Pada tahap ini, tim pelaksana mempresentasikan hasil kegiatan di hadapan reviewer pengabdian masyarakat. Materi presentasi terdiri dari hasil kegiatan yang telah dicapai, kendala yang dihadapi tim pelaksana dan rencana tindak lanjut kegiatan. Pada bagian ini, reviewer akan melakukan evaluasi tentang tingkat ketercapaian hasil yang ditargetkan, kebermanfaatan untuk masyarakat, dan program keberlanjutannya.

### **KESIMPULAN**

Sertifikat halal merupakan salah satu dokumen legalitas yang perlu dimiliki UMKM untuk naik kelas. Dengan konsep naik kelas melalui sertifikasi halal, diharapkan UMKM dapat meningkatkan nilai asset, pendapatan dan profil pendapatan. Dengan adanya sertifikat halal, pemasaran produk UMKM dapat berkembang, menembus pasar nasional atau internasional. Untuk mendorong motivasi UMKM dalam pengajuan sertifikat halal ini, perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan membantu UMKM secara teknis dalam memperoleh sertifikat halal. Informasi tentang sertifikasi halal yang perlu dipahami UMKM tentang sertifikat halal terkait dengan dokumen sistem jaminan produk halal, sistem informasi pengajuan sertifikat halal dan implementasi produk halal.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Halal Center Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kerja sama dengan Dinas Perijinan Kabupaten Sidoarjo.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Nisa Nurmauliddiana, and Kharisma Nasionalita. 2018. "Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax (Studi Pada Program Diseminasi Informasi Melalui Media Jukrak Di SMKN 1 Pangandaran)." *CHANNEL: Jurnal Komunikasi* 6(1):120. doi: 10.12928/channel.v6i1.10217.
- Agustina, Prisma Rahayu, Neng Nurhaemah, Moh Sutoro M. Nurkholis, Tannus Fajar Fahriantika, and Abdul Syafii. 2022. "Pentingnya Sosialisasi Pengembangan Sdm Dalam Mewujudkan Kemandirian Usaha Di Shaza Food." *ABDI LAKSANA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 3(1):11–20.
- Akim, Neneng Konety, Chandra Purnama, and Monita Hizma Adilla. 2018. "The Understanding of Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) in Jatinangor on the Obligation of Halal Certification on Food Products." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):31–49.
- Kadeni, and Ninik Srijani. 2020. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 8(2):191. doi: 10.25273/equilibrium.v8i2.7118.

- Putra, Adnan Husada. 2016. "Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora." *Jurnal Analisa Sosiologi* 5(2). doi: 10.20961/jas.v5i2.18162.
- Salsabila, Atika, Hana Catur Wahyuni, Program Studi, Teknik Industri, and Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2021. "The Influence of Halal , Food Safety and Quality on Student ' s Buying Decisions Using Structural Equation Modeling ( SEM ) Methods Pengaruh Halal , Keamanan Pangan Dan Kualitas Terhadap Keputusan Membeli Mahasiswa Dengan Metode Structural Equation Modeli." *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)* 5(2):50–60.
- Siswanti, Arika Diyah, Sholih Muadi, and Anif Fatma Chawa. 2016. "Peran Pendampingan Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Program Pendampingan Keluarga Balita Gizi Buruk Di Kecamatan Semampir Kota Surabaya)." *Jurnal Wacana* 19(3):128–37.
- Sunyoto, Marleen, Robi Andoyo, Sheizi Prista Sari, Muhamad Fadli, and Gina Firgianti. 2017. "Penguatan UMKM Makanan Dan Minuman Binaan Unpad Di Wilayah Arjasari Melalui Peningkatan Kualitas Produksi Dan Pemasaran." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(4):107–15.
- Sutandi, Sutandi, Resista Vikaliana, Yusup Rachmat Hidayat, and Yuli Evitha. 2020. "Strategi Peningkatan Kinerja UMKM Melalui 'UMKM Naik Kelas' Pada UMKM Di Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusa." *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):159–63. doi: 10.31334/jks.v2i2.740.
- Wahyuni, Hana Catur, Boy Isma Putra, Puspista Handayani, and Wafika Urfa Maulidah. 2021. "Risk Assessment and Mitigation Strategy in The Halal Food Supply Chain in The Covid-19 Pandemic." *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 20(1):1–8. doi: 10.23917/jiti.v20i1.12973.